

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial pasti ingin berinteraksi maupun berkomunikasi, bertukar ide dan gagasan, mengirim dan menerima informasi. Tidak ada kegiatan yang dilakukan oleh manusia tanpa memerlukan informasi, saat ini informasi berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan teknologi, hal tersebut tidak dapat dipungkiri kebenarannya, media massa merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Informasi yang disajikan media massa merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia. Media massa mempunyai banyak jenis salah satunya adalah media *online*, media *online* adalah media yang tersaji secara *online* di internet.

Secara umum media *online* diartikan sebagai jenis atau format media yang bisa diakses melalui internet dan berisikan kumpulan artikel, berita, video, dan iklan yang terbit setiap hari. Media *online* dinilai lebih *update* dalam menyajikan berita-berita yang disampaikan kepada khalayak, kelebihan dari media *online* ialah dalam hal kecepatan menyampaikan berita ke masyarakat. Dalam hal ini media *online* lebih bisa menyiarkan berita-berita terbaru dengan waktu beberapa menit saja kepada

khayalak, pada media *online* dapat diperoleh berita-berita yang dimuat berbentuk artikel.

Sebentar lagi Indonesia akan melaksanakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak. Dewasa ini Pilkada di Indonesia menjadi momentum politik yang selalu menarik perhatian publik. Bahkan beberapa waktu sebelum Pilkada berlangsung atau sejak Komisi Pemilihan Umum (KPU) menetapkan hari pemilihan tepatnya satu tahun lalu, media massa sudah ramai memperbincangkan dan sekaligus masyarakat memprediksi bakal calon pemimpin di daerahnya. Pilkada secara langsung telah menjadi bagian dari prosedur demokrasi di Indonesia. Pilkada yang diselenggarakan lima tahun sekali di seluruh provinsi di Indonesia telah berlangsung sejak tahun 2005, penyelenggaraan Pilkada langsung memberikan kesempatan kepada seluruh lapisan masyarakat di daerah untuk memilih pemimpinnya sendiri. Pilkada langsung juga diharapkan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi.

Bertepatan dengan Pilkada tersebut di tahun 2018 ini Kota Bekasi menggelar Pemilihan Walikota Bekasi (Pilwakt) untuk masa jabatan periode 2018-2023. Kota Bekasi sudah menetapkan ada dua pasangan calon (Paslon) Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bekasi yang sudah sah untuk maju dalam Pilkada Kota Bekasi. Kedua pasangan calon yakni Rahmat Effendi-Tri Adhianto Tjahyono yang didukung oleh koalisi Partai Golkar, PAN, Partai Demokrat, PPP, Hanura, PKB serta PDI Perjuangan yang mendapatkan nomor urut 1. Dan pasangan Nur Supriyanto-Adhy Firdaus Saady yang didukung koalisi PKS dan Partai Gerinda yang mendapatkan nomor urut 2.

Pemilihan Walikota Bekasi menjadi fenomena demokrasi yang tidak luput dari persoalan. Peristiwa umum seperti Pemilihan Walikota Bekasi menjadi isu penting, tidak hanya bagi masyarakat Kota Bekasi namun juga bagi masyarakat Indonesia. Dalam konteks ini “isu politik” melalui media massa dianggap penting untuk menggiring opini publik tentang bentukan citra kandidat kepala daerah yang bertarung di Pemilihan Walikota Bekasi. Para tokoh politik menggunakan media juga untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Di masa kampanye seperti saat ini, media massa menjadi sarana strategis bagi para partai politik untuk menyampaikan pesan politiknya baik melalui iklan atau pemberitaan, Iklan dan pemberitaan melalui media massa signifikan dalam mendongkrak popularitas calon dan mempengaruhi pemilih. Salah satu media massa yang memberitakan Pilwakt Bekasi adalah [reviewbekasi.com](http://reviewbekasi.com).

[Reviewbekasi.com](http://reviewbekasi.com) adalah salah satu media *online* yang paling dominan menyajikan berita Pemilihan Walikota Bekasi di Kota Bekasi. [Reviewbekasi.com](http://reviewbekasi.com) menyediakan kanal khusus yaitu Pilwakt yang mengulas perkembangan Pemilihan Walikota Bekasi. Dalam menyajikan berita Pilwakt ini [reviewbekasi.com](http://reviewbekasi.com) seharusnya bersifat objektif dan murni sebagai sarana yang netral dalam menginformasikan sebuah peristiwa. Tetapi, penulis menemukan adanya berita yang berpihak kepada salah satu calon sehingga penulis berasumsi bahwa [reviewbekasi.com](http://reviewbekasi.com) tidak netral dalam pemberitaan Pilwakt Bekasi.

Berita-berita yang disajikan oleh [reviewbekasi.com](http://reviewbekasi.com) cenderung memihak kepada calon nomor urut 2 yaitu, Nur Supriyanto-Adhy Firdaus Saady yang didukung koalisi Partai PKS dan Partai Gerinda. [Reviewbekasi.com](http://reviewbekasi.com) sebagai

media massa seharusnya memberikan berita yang netral, berimbang, dan tidak memihak kepada salah satu calon atau partai politik manapun. Bagi masyarakat biasa pesan dari sebuah berita akan dinilai apa adanya terkesan penuh objektivitas. Apabila diamati lebih dalam, realitas atau peristiwa yang terjadi di sekitar kita sudah dikonstruksi dan dibingkai dengan makna tertentu, yaitu dalam penulisan berita menyimpan ideologis/latar belakang seorang penulis. Seorang penulis pasti akan memasukan ide-ide mereka dalam analisis terhadap data-data yang diperoleh di lapangan.

Untuk melihat subjektivitas penulis tersebut, diperlukan sebuah analisis tersendiri terhadap isi berita sehingga akan diketahui latar belakang seorang penulis dalam menulis berita. Konstruksi berita yang dilakukan oleh media tersebut salah satunya adalah dengan melakukan pembingkai atau *framing*. Analisis *framing* adalah bagaimana cara media memaknai, memahami, dan membingkai kasus/peristiwa yang penting. Analisis *framing* ini berusaha menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan bagaimana media membingkai isu. Pada pemaparan ini, peneliti ingin mengetahui tentang pembingkai berita yang dimuat dalam [reviewbekasi.com](http://reviewbekasi.com) yang memberitakan tentang Pemilihan Walikota Bekasi. Metode *framing* yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah analisis *framing* Pan dan Kosicki.

Analisis *framing* dimaksudkan lebih mendalami temuan awal peneliti tentang penonjolan isu politik dalam peristiwa Pemilihan Walikota Bekasi yang dipublikasikan oleh [reviewbekasi.com](http://reviewbekasi.com), Analisis *framing* yang diterapkan untuk membedah berita [reviewbekasi.com](http://reviewbekasi.com) adalah struktur, sintaksis, skrip, tematik, dan

retoris. Berdasarkan uraian di atas penulis memberi judul penelitian ini dengan “Analisa Pemberitaan Pilkada Kota Bekasi Di Reviewbekasi.com (Studi Analisa Framing Model Pan Dan Gerald M. Kosicki).

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba membatasi masalah yang menjadi dasar penelitian dalam menyusun skripsi yaitu penelitian ini hanya menganalisis berita Pemilihan Walikota Bekasi periode bulan Maret 2018 di Reviewbekasi.com.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana *framing* berita Pemilihan Walikota Bekasi Nur – Firdaus di Reviewbekasi.com.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui *framing* berita Pilwaktot Bekasi Nur – Firdaus di Reviewbekasi.com.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis : Adapun manfaat penelitian ini, yaitu : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi yang akan melakukan penelitian sejenis serta pendalaman studi komunikasi.

2. Manfaat Praktis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi *framing* dalam pemberitaan di sebuah media terhadap masyarakat luas.

